

**HUBUNGAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL DENGAN HASIL BELAJAR
GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG SISWA
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**MUHAMMAD HIDAYAT MULFI
14061033/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

***Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial Dengan Hasil Belajar Gambar Interior
Dan Eksterior Bangunan Gedung Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Bukittinggi***

Nama : Muhammad Hidayat Mulfi
NIM : 14061033/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

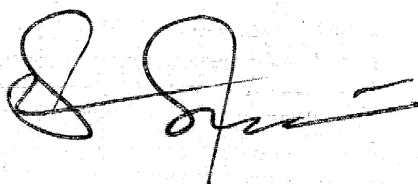
Padang, Februari 2019
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT.
NIP. 19591204 198503 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Rijal Abdullah, MT.
NIP. 19610328 198609 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial Dengan Hasil Belajar Gambar Interior
Dan Eksterior Bangunan Gedung Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Bukittinggi*

Nama : Muhammad Hidayat Mulfi
NIM : 14061033/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

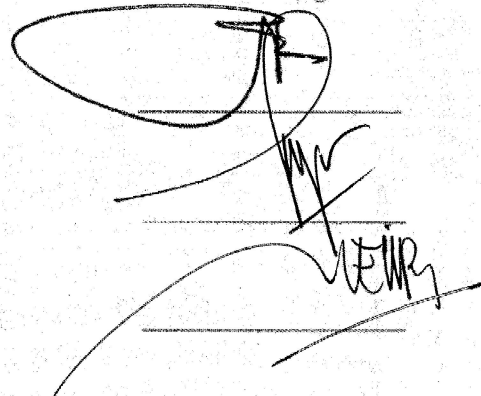
Padang, Februari 2019

Dewan Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,MT.
2. Anggota : Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Revian Body, MSA.

Tanda Tangan



The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are stylized and cursive. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hidayat Mulfi
NIM/TM : 14061033 / 2014
Program Studi : Pend. Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

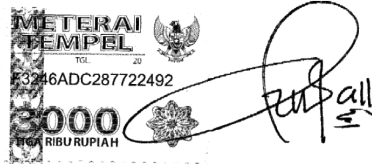
Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan Hasil belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Siswa kelas XII jurusan Teknik Bangunan (TGB) di SMK Negeri 1 Bulattinggi

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



M. Hidayat Mulfi

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama Lengkap : Muhammad Hidayat Mulfi
NIM/BP : 14061033/2014
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan/Fakultas : Teknik Sipil/Fakultas Teknik UNP
Status Masuk : SBMPTN
Tempat/TTL : Bukittinggi/ 22 Mei 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Gol. Darah : O
Agama : Islam
Email : dayatmulfi@gmail.com
Hp : 081277716061
Alamat : Perumahan Pondok Indah Permai Blok A
No 5 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam
Kota Padang

B. Data Pendidikan

Taman Kanak-kanak : -
Sekolah Dasar : SD Negeri 17 Bonjo Alam
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Ampek Angkek
Sekolah Menengah Kejuruan : SMK Negeri 1 Bukittinggi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

C. Skripsi

Judul : Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan Hasil Belajar Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Waktu Pelaksanaan Sidang :

ABSTRAK

Muhammad Hidayat Mulfi, 2019: Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kolerasional yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel, pada penelitian ini variabel kecerdasan Visual-Spasial dengan variabel hasil belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kecerdasan Visual-Spasial dengan Hasil Belajar Siswa Jurusan TGB di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi, tahun ajaran 2018/2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 48 siswa. Data dikumpulkan menggunakan Tes Kecerdasan Visual-Spasial. Data dikumpulkan menggunakan Tes yang terdiri dari 5 opsi pilihan jawaban yaitu a, b, c, d dan e dengan jumlah Tes penelitian sebanyak 33 butir soal. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil Tes Kecerdasan Visual-Spasial sedangkan data sekunder didapat dari pihak sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis Deskriptif, 2) Uji Normalitas, Uji Linearitas dan 3) Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar Gambar Interior Eksterior Bangunan Gedung siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan angka koefisien kolerasi sebesar 0,394 Hasil pengujian kolerasi dianalisis menggunakan Tabel Interpretasi koefisien kolerasi dengan Hasil penelitian ini berada pada tingkat hubungan rendah.

Kata Kunci: Kecerdasan Visual-Spasial, Gambar Interior dan Eksterior, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial Dengan Hasil Belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 1 Bukittinggi”. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dalam penegakan agama Islam dan menuntun umat agar memiliki akhlakul karimah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr Fahmi Rizal, M.Pd.,MT. Selaku pembimbing Skripsi dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Totoh Andayono, ST.,MT selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd selaku dosen penguji I.
4. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd.,MT selaku dosen penguji II.
5. Ibu Yuwalitas Gusmareta, S.Pd.,M.Pd.T selaku dosen penguji III.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Pengajar di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dan Smk Negeri 1 Bukittinggi.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan semangat serta motivasi.
9. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SubhanahuWata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis ke depannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Kecerdasan	8
2. Kecerdasan Jamak/Majemuk (<i>Multiple Intelegence</i>)	9
3. Kecerdasan Visual-Spasial	11
a. Pengertian Kecerdasan Visual-Spasial	11
b. Faktor-Faktor Kecerdasan Visual-Spasial	13
c. Ciri-Ciri Siswa Memiliki Kecerdasan Visual-Spasial	13
d. Karakteristik Kecerdasan Visual-Spasial	14
e. Indikator Kecerdasan Visual-Spasial	15
f. Pengukuran Kecerdasan Visual-Spasial	16
4. Hasil Belajar	19
5. Gambar Interior dan Ekterior Bangunan Gedung	20
a. Pengertian G I E B G	22
b. Tujuan Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	23
c. Fungsi Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	23

B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Variabel	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
E. Jenis Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Uji Coba Instrumen	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas.....	32
3. Tingkat Kesukaran	33
4. Daya Beda Soal	34
I. Teknik Analisis Data.....	35
J. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Uji Prasyarat Analisis.....	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Vandenburg and Kuse Mental Raotations (Harle dan Towns)	17
Gambar 2. Orientasi Gambar dari Guay's PSVT (Harle dan Towns).....	17
Gambar 3. Visualisasi dari Guay's PSVT (Harle dan Towns).....	18
Gambar 4. Perceptual Speed Test.....	18
Gambar 5. The Gestalt Completion Test.....	18
Gambar 6. Flexibility Of Reasoning.....	19
Gambar 7. Skema Kerangka Berfikir	24
Gambar 8. Histogram distribusi data tentang Kecerdasan Visual-Spasial	42
Gambar 9. Histogram pengkategorian skor Tes Keccerdasan Visual-Spasial	43
Gambar 10. Histogram distribusi data tentang hasil belajar Gambar Interior dan Ekterior Bangunan Gedung	45
Gambar 11. Histogram pengkategorian skor hasil belajar	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran G I E B G Program Keahlian TGB di SMK Negeri 1 Bukittinggi.	5
Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Sub Kompetensi Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	21
Tabel 3. Jumlah Populasi	27
Tabel 4. Indikator dan Sub Indikator Kecerdasan Visual-Spasial Sebelum Uji Coba.....	30
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	32
Tabel 6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	33
Tabel 7. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	34
Tabel 8. Indikator dan Sub Indikator Kecerdasan Visual-Spasial Setelah Uji Coba.....	35
Tabel 9. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.	37
Tabel 10. Pengkategorian Norma Skor.	37
Tabel 11. Interpretasi Koefisien Kolerasi	38
Tabel 12. Perhitungan Dasar Statistik Kecerdasan Visual-Spasial.....	41
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Visual-Spasial.....	41
Tabel 14. Pengkategorian Skor Norma Kecerdasan Visual-Spasial.....	42
Tabel 15. Perhitungan Statistik Hasil Belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung.	44
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	45
Tabel 17. Pengkategorian Skor Norma Hasil Belajar.....	46
Tabel 18. Output uji Normalitas	47
Tabel 19. Output uji Linearitas	48
Tabel 20. Output Uji Kolerasi Variabel Kecerdasan Visual-Spasial dengan Hasil Belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	57
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian dari Dinas Pendidikan Propinsi	58
Lampiran 3. Tabel Kisi-Kisi Tes Kecerdasan Visual-Spasial	59
Lampiran 4. Soal Tes Uji Coba Penelitian	62
Lampiran 5. Data Uji Coba	68
Lampiran 6. Uji Validitas	69
Lampiran 7. Uji Reliabilitas	70
Lampiran 8. Data Indeks Kesukaran Soal	71
Lampiran 9. Data Daya Beda Soal	72
Lampiran 10. Tabel Kisi-Kisi Tes Kecerdasan Visual-Spasial Setelah Uji Coba Penelitian	73
Lampiran 11. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	83
Lampiran 13. Rekapitulasi Data Penelitian	84
Lampiran 14. Data Nilai Tes dan Hasil Belajar.....	85
Lampiran 15. Tabel r	86
Lampiran 16. Tabel t	87
Lampiran 17. Hasil Analisis Data Penelitian	88
Lampiran 18. Data Nilai Siswa XII TGB I Mata Pelajaran Gambar Interior 2018/2019	94
Lampiran 19. Data Nilai Siswa XII TGB II Mata Pelajaran Gambar Interior 2018/2019	95
Lampiran 20. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	96
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran 22. Surat Tugas Pembimbing	98
Lampiran 23. Lembar Bimbingan Validasi Instrumen	99
Lampiran 24. Lembar Bimbingan Skripsi	94



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan kecerdasan merupakan dua hal yang berbeda, namun saling berkaitan. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia akan mampu membangun masa depan yang baik. Sedangkan kecerdasan merupakan suatu kelebihan yang dimiliki manusia dan merupakan salah satu potensi yang dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dengan kecerdasan inilah yang menjadikannya manusia berbeda dengan makhluk Tuhan lainnya.

Dalam dunia pendidikan, kecerdasan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam meraih suatu yang diinginkan, menjadi Bangsa besar dan maju tentu menjadi cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia termasuk Indonesia, sehingga ini menjadi keinginan yang harus diraih. Dengan kecerdasan yang dimiliki serta dimanfaatkan dengan baik diharapkan dapat mencapai prestasi yang tinggi serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, hal ini tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta cerdas.

Fungsi pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu mempunyai ilmu, teknologi, skill, disiplin dan berwawasan luas. hal ini tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Di Indonesia jalur pendidikan terbagi atas tiga jalur utama, yaitu jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan juga terbagi atas empat jenjang yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan

pendidikan tinggi. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan pendidikan SMP/MTs. SMK merupakan lembaga pendidikan yang secara terus menerus serta terprogram, mengadakan pembenahan diri berbagai bidang baik sarana maupun prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. SMK merupakan sekolah yang mendidik siswa sehingga memiliki keahlian dan keterampilan, mendidik siswa dalam memilih karir, serta berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan isi dokumen sekolah, SMK Negeri 1 Bukittinggi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki visi menghasilkan lulusan berakhlak mulia, terampil, mandiri serta berwawasan global. Untuk mencapai visi tersebut sekolah kejuruan ini memiliki beberapa misi yaitu mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, intelektual, berwawasan luas, emosial dan spritual, membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan global dan mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Mata pelajaran pada jurusan TGB berkaitan satu dengan yang lain. di kelas XI siswa belajar mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung dan pada kelas XII dilanjutkan ke pelajaran berikutnya yaitu mata Pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung lanjutan.

Kurikulum 2013 menuntut untuk memperhatikan proses pembelajaran dan komponen yang menjadi penilaian tidak hanya hasil kognitif namun juga afektif dan psikomotor. Ranah afektif atau sering disebut ranah sikap merupakan masalah yang dirasakan sangat penting bagi setiap orang, namun implementasinya masih kurang. Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Keberhasilan pendidik melaksanakan pembelajaran ranah afektif dan keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi afektif perlu dinilai. Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar

dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Selama ini pendidikan di Indonesia hanya lebih menekankan penilaian pada kecerdasan kognitif, menilai kecerdasan manusia terlalu sempit. Manusia dianggap hanya memiliki satu kecerdasan yang dapat diukur yang disebut kecerdasan logika-matematika. Padahal di dalam diri manusia terdapat beberapa kecerdasan yang harusnya bisa dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.

Salah satu hal yang menjadi indikator kualitas pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam pendidikan, bahkan menentukan kualitas belajar yang dicapai oleh siswa pada bidang studi yang dipelajari. Siswa yang cerdas dapat dengan cepat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong perkembangan intelektual dirinya dalam bentuk macam-macam kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Firdaus (2016). Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah intelegensi atau kecerdasan. Intelegensi merupakan kemampuan bertindak dengan menetapkan suatu tujuan, untuk berfikir secara rasional, dan untuk berhubung dengan lingkungan disekitarnya secara memuaskan.

Di dalam buku *Frames Of Mind* yang dikembangkan oleh Howard Garder (1983) memaparkan teori kecerdasan tidak hanya bersandar pada tiga kecerdasan (kecerdasan Verba, Bahasa dan Logis Matematis) tetapi juga menyangkut kecerdasan jamak/kecerdasan banyak antara lain: kecerdasan Verba Linguistik, Logis Matematis, Visual-Spasial, Badaniah Kinestetik, Berirama Musik, Interpersonal, Intrapersonal, Naturalistik, dan Eksistensial-Spiritual. Kecerdasan-kecerdasan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. *Multiple Intelegence* yang tengah berkembang saat ini, salah satunya Kecerdasan Visual-Spasial. Kecerdasan ini memiliki manfaat yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Hampir semua pekerjaan yang dihasilkan

memerlukan Kecerdasan Visual-Spasial. Menurut Musfiroh (2004) bangunan yang dirancang arsitektur, desain taman dan desain interior, lukisan, rancangan busana, pahatan, jahitan dokter bedah, riasan ahli kecantikan, mobil, pesawat terbang bahkan benda sehari-hari pun adalah hasil dari sebuah kecerdasan.

Kecerdasan Visual-Spasial adalah kecerdasan yang mencakup dalam gambar serta kemampuan dalam menyerap, mengubah dan menciptakan kembali berbagai aspek dunia visual serta berkaitan dengan kemampuan menangkap warna, arah, ruang secara akurat. Kecerdasan visual-spasial melibatkan kemampuan untuk melihat objek dari berbagai sudut pandang. Kecerdasan ini memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang. Umumnya orang-orang dengan kecerdasan Visual-Spasial terampil menghasilkan imajinasi mental dan menciptakan representasi grafis. Mereka sanggup berpikir tiga dimensi dan mampu mencipta ulang dunia visual. Khusus untuk siswa dengan kecerdasan Visual-Spasial yang tinggi cenderung berpikir secara visual. Mereka kaya akan khayalan internal sehingga cenderung imajinatif dan kreatif. Mereka memiliki pemahaman tentang arah, serta berpikir dan merencanakan sesuatu dalam tiga dimensi. Kecerdasan ini terlihat pada orang yang bermain dengan melibatkan imajinasi mereka serta otak kanan berperan besar dalam mengendalikan kemampuan ini.

Orang dengan kecerdasan Visual-Spasial memiliki kemampuan dalam menggambar. Kelebihan para pemilik *picture smart* ini, selain terletak pada imajinasinya juga pada matanya. Mata mereka biasanya peka atau jeli menangkap hal-hal yang tidak dilihat oleh orang lain. Adapun cara untuk mengetahui kemampuan Visual-Spasial ini dengan menggunakan metode tes kecerdasan Visual-Spasial. Orang-orang yang dengan mudah mengingat gambar dan memiliki imajinasi yang kuat, maka dikategorikan dalam kecerdasan Visual-Spasial tinggi. Sebaliknya siswa yang lemah dalam menyelesaikan serangkaian tes Kecerdasan Visual-Spasial dikategorikan siswa yang kecerdasan visualnya rendah.

Dari pengamatan hasil belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung terdapat kesenjangan antara harapan dengan hasil belajar yang dicapai siswa, dimana hasil belajar masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai UTS semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018. Ditemukan hasil belajar siswa masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75,00. Hasil rata-rata belajar siswa dilihat dari nilai UTS siswa yang masih ada di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah, terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran G I E B G Program Keahlian TGB di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

No	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
1	2016/2017	35 Orang	75,00	22 Orang	13 Orang	37,14%
2	2017/2018	48 Orang	75,00	22 Orang	26 Orang	54,16%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung SMKN 1 Bukittinggi.

Tabel 1. memperlihatkan masih ada siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Dilihat pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik 35 orang dengan batas KKM 75,00 yang tuntas pada mata pelajaran ini yaitu 22 orang serta yang tidak tuntas sekitar 13 orang atau sekitar 37,14%. Sedangkan pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 48 orang dan batas KKM 75,00 yang tidak tuntas pada mata pelajaran ini sebanyak 26 orang, atau sekitar 26 siswa tidak tuntas pada mata pelajaran ini atau sekitar 54,16%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan masih ada hasil belajar siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan uraian di atas. Maka, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar mata pelajaran gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul penelitian “Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan Hasil Belajar Gambar Desain Interior dan

Eksterior Bangunan Gedung Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Kecerdasan Visual-Spasial siswa/siswi kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa/siswi Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi?

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat pada dalam penelitian ini agar lebih terarah serta tercapainya tujuan dan terlaksana sesuai waktu. Maka, permasalahan dibatasi pada Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan antara Kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan Kecerdasan Visual-Spasial dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan-masukan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian ini, serta dapat menjadi bekal apabila menjadi pendidik dimasa yang akan datang.

2. Dapat menjadi acuan pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa akan datang.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam menentukan metode pembelajaran berdasarkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

Bagi Siswa/Siswi

Diharapkan dapat memilih gaya belajar yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Sekolah (SMK Negeri 1 Bukittinggi)

Hendaknya dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar, khususnya mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa rata-rata tingkat Kecerdasan Visual-Spasial siswa kelas XII jurusan TGB di SMK Negeri 1 Bukittinggi berada pada kategori sedang, dan juga pada penelitian ini disimpulkan juga bahwa kecerdasan Visual-Spasial memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan hubungan korelasi (r) rendah, sedangkan dengan menggunakan uji signifikansi bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Visual-Spasial dengan Hasil Belajar Gambar Interior Eksterior.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian dan kesimpulan di atas diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, dalam rangka meningkatkan kualitas lulusannya, hendaknya perlu dilaksanakan adanya Tes Kecerdasan Visual-Spasial saat seleksi masuk sekolah untuk mengetahui kondisi calon peserta didiknya. Sehingga memudahkan dalam memetakan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Bagi guru, hendaknya mengetahui kondisi Kecerdasan Visual-Spasial setiap siswanya. Dengan begitu akan memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung serta berusaha mengarahkan serta memberikan materi pembelajaran secara lebih efektif sesuai dengan tingkat Kecerdasan Visual-Spasial yang dimiliki setiap siswa.

3. Bagi siswa-siswi, agar terus menggali kemampuan Kecerdasan Visual-Spasial yang dimiliki sehingga keberhasilan itu tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang diraih.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti hanya melihat Kecerdasan Visual-Spasial siswa/siswi pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Sehingga Kecerdasan Visual-Spasial yang terlihat sangat terbatas. Untuk penelitian lain dapat melihat Kecerdasan Visual-Spasial secara lebih luas lagi pada mata pelajaran lain atau program keahlian lain. Disamping itu, faktor lainnya yang memiliki hubungan antara Kecerdasan Visual-Spasial terhadap hasil belajar belum diketahui hubungannya, untuk itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan hasilnya dapat menambah wawasan serta referensi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andyda Meliala. 2014. *Mengembangkan Keajaiban Anak Melalui Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Akhmad Aziz Hababa. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Spasial dan Kecerdasan Matematis terhadap Kemampuan Menggambar Teknik Siswa Pada Mata Pelajaran Pembacaan Dan Pemahaman Gambar Teknik di SMK N 3 Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andie A Wicaksono. 2014. *Teori Interior dan Eksterior*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Campell, Linda. 2004. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*. Depok: Intuisi Press.
- Dalyono. (1997). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Haas, Steven C. 2003. *Algebra for Gift Visual-Spatial Learners*.8 hlm.www.visualspatial.org/files/algebra.pdf (diunduh 5 Juli 2018).
- Howard Gardner. 2003. *Kecerdasan Majemuk, Teori dalam Praktek*. Batam: Interaksara.
- Haryu Islamudin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Jhon W Santrock. 2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lohman, D. F. 1993. *Spatial ability and g*. Paper presented at the first Spearman Seminar, University of Plymouth, England.
- Marfuah. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Spasial Dan Minat Terhadap Kemampuan Menggambar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung Di SMK N 6 Bandung". *Skripsi*. Univeristas Pendidikan Indonesia.
- Marissa Harle dan Marcy Towns. 2011. A Review of Spatial Ability Literature, Its Connection to Chemistry, and Implications for Instruction. *Journal of Chemical Education*. 88 (3). Hlm 351–360.
- Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nanang Abdullah. 2014. *Menerapkan Desain Eksterior Bangunan 3*. SMK Negeri 2 Kendal.